

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Rilantoro (2004), jantung merupakan organ yang berfungsi dalam sistem sirkulasi darah, pekerjaan jantung adalah memompa darah keseluruh tubuh untuk memenuhi kebutuhan metabolisme pada setiap saat baik istirahat, bekerja maupun menghadapi beban. Menurut Hudak & Gallo (2002) hal ini dilakukan dengan baik bila kemampuan otot jantung untuk memompa baik, sistem katub serta pemompaan baik. Bila ditemukan ketidaknormalan pada fungsi jantung maka mempengaruhi efisiensi pemompaan dan kemungkinan dapat menyebabkan kegagalan memompa.

Menurut Arief (2009), Data Assosiation Heart America (AHA) tahun 2003 menunjukkan gagal jantung sebagai penyebab menurunnya kualitas hidup penderita dan penyebab kematian bertambah. Penderita gagal jantung di Amerika Serikat 4,8 juta dan setiap tahun bertambah 550 orang. Setiap tahun gagal jantung menyebabkan kematian 290 ribu orang.

Menurut Barita (2003), prevalensi penyakit jantung di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat berdasarkan data RS Jantung Harapan Kita, peningkatan kasus dimulai pada tahun 1997 dengan 248 kasus, kemudian melaju dengan pesat hingga mencapai puncak tahun 2000 dengan 532 kasus. Kematian akibat penyakit jantung tahun 2000 hanya 4,3% jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan insiden pada tahun 1999 sejumlah 12,2%. Tahun

2006 kasus gagal jantung di rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta terdapat 3,32% dari total 11.711 pasien.

Angka kejadian penyakit jantung Jawa Tengah khususnya di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga selama 3 bulan terakhir periode September-November 2011 berjumlah 26 pasien yang diambil dari data register ruang IGD. Untuk mengurangi angka kematian terutama pada pasien Decompensasi Cordis di perlukan perawatan yang optimal dan mengacu pada fokus permasalahan yang tepat. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Tn. T dengan Decompensasi Cordis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Salatiga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka bagaimanakah Asuhan Keperawatan tentang Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien dengan Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga?

## 2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk mengetahui tentang :

- a. Pengkajian kegawatdaruratan yang dilakukan pada pasien Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul untuk pasien Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga
- c. Intervensi keperawatan pada pasien Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga
- d. Implementasi keperawatan pada pasien Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga
- e. Evaluasi keperawatan pada pasien Decompensasi Cordis di IGD RSD Kota Salatiga

## D. Manfaat

### 1. Bagi profesi

Agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan kegawatan pada pasien dengan Decompensasi Cordis, sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien.

### 2. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian maupun pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada pasien Decompensasi Cordis.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan Asuhan Keperawatan khususnya pada pasien dengan Decompensasi Cordis.

4. Bagi Institusi Akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan pada pasien Decompensasi Cordis di masa yang datang.

5. Bagi Penelitian

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai dasar atau informasi awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan Decompensasi Cordis.